

**RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN KONTEKS MUSEUM  
BALAPUTERA DEWA PALEMBANG PADA MATERI  
BANGUN DATAR DI KELAS VII**

**SKRIPSI**

Oleh

**Unip Sa'idah**

**NIM:06081381722071**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DENGAN KONTEKS MUSEUM BALAPUTERA DEWA PALEMBANG  
PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS VII**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Unip Sa'idah**  
NIM : 06081381722071  
Program Studi Pendidikan Matematika

**Mengesahkan,**

**Pembimbing I,**



**Dr. Somakim, M.Pd.**  
NIP. 196304061991031003

**Pembimbing II,**



**Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 199101142018031001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan  
Studi,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.**  
NIP 196807061994021001

**Koordinator Program**



**Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.**  
NIP 197905302002122002



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Unip Sa'idah

NIM : 06081381722071

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Konteks Museum Balaputera Dewa Palembang pada Materi Bangun Datar di Kelas VII" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Unip Sa'idah

NIM. 06081381722071

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Museum Balaputera Dewa Palembang pada Materi Bangun Datar di Kelas VII” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Somakim, M.Pd. sebagai pembimbing 1 dan bapak Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Teruntuk kedua validator ku ibu Scristia, S.Pd., M.Pd yang telah membimbingku dalam melakukan validasi instrument serta pemberi masukan terhadap kelanjutan skripsi inidan ibu Erna Emrona Hs, S.Pd yang sudah bersedia menjadi guru pembimbing dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir serta sebagai validator instrument skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Hapizah, M.T. Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Palembang, Desember 2020  
Penulis



Unip Sa'idah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?**

**(Q.S: Ar-Rahman 13)**

*Alhamdulillah robbil 'alamin. Sungguh sebuah kebahagiaan yang tak ternilai atas terselesainya penulisan skripsi ini. Karya ini ku persembahkan untuk:*

- ♣ *Kedua orang tuaku, Rajiman dan Mutingah, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.*
- ♣ *Saudaraku Erniwati, Nur Kholis, Aziz Kurniawan serta keponakanku Amru, Hanif, Talita, Quin, Qenzo, dan Nesya terimakasih atas doa, semangat, curahan hati, serta dukungan moril dan materilnya. Tiada yang paling mengharukan ketika kita kumpul bersama.*
- ♣ *Sahabat semasa perjuangan ku di tanah rantau, yang selalu menemani di kala suka duka ku "Si Putih" yang menjadi tersegalanya buatku. Terimakasih selalu ada untukku.*
- ♣ *Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas ilmu yang kalian berikan selama perkuliahan, yang nantinya akan saya terapkan kepada generasi selanjutnya kelak di dunia Pendidikan yang sesungguhnya maupun diluar dunia Pendidikan.*
- ♣ *My Support System, Saudariku ditanah perantauan, Lorent Agustina Arissantti investor banyak hal bagiku, waktu, tenaga dan motivasinya. Terimakasih untuk segala bantuan dan doanya. Terimakasih telah bersedia menjadi tempatku mengadu berkeluh kesah, menjadi teman diskusi terbaikku.*
- ♣ *Sahabat perkuliahanku: tanggnuh women, Cahya, Mely, Tika. Sahabat satu Dosen Pembimbingku: Hurray, Nadhira. Terimakasih atas semua bantuan, canda, gelak tawa, suka duka, perjuangan dan solidaritas yang begitu luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih bermakna.*
- ♣ *Anak Kos Elite, Mak Nay, Banat, dan Cenul terimakasih atas bantuannya, canda dan gelak tawa kita takkan pernah terlupakan.*
- ♣ *Keluarga besar HIMMA FKIP UNSRI, Math-Edu 17 PLG, suatu kebahagiaan tersendiri menjadi bagian dari kalian.*
- ♣ *Alamamterku, Universitas Sriwijaya*

*With love,*

*Unip Sa'idah*

**MOTTO**

***"Do The Best and Pray Allah Take Care of Rest"***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Etnomatematika .....	6
2.2 Konsep Bangun Datar Segiempat dan Segitiga .....	9
2.2.1 Segiempat.....	9
2.2.2 Segitiga .....	11
2.3 Museum Balaputera Dewa.....	12
2.4 Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika.....	13
2.5 Respon Siswa .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Fokus Penelitian.....	18
3.3 Subjek Penelitian .....	18
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
3.5 Prosedur Penelitian .....	19

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian.....	22
4.2 Deskripsi Tahap Pelaksanaan.....	22
4.3 Analisis dan Pembahasan.....	23
4.3.1 Analisis dari data observasi Museum Balaputera Dewa Palembang .....	23
4.3.2 Analisis dari hasil pembelajaran di kelas .....	26
4.3.3 Analisis Data Wawancara .....	32
4.3.4 Deskripsi Data Respon Siswa .....	33
4.3.5 Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Interval Skor Kategori Respon Siswa .....	37
Tabel 4. 2 Analisis Kategori Respon Siswa.....	38



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar2.1 Skema Segiempat .....	9
Gambar2.2 Tampak Depan Museum Balaputera Dewa.....	13
Gambar2.3 Atap Bagian Tengah.....	13
Gambar 4. 1 Kegiatan Siswa Berkelompok .....	27
Gambar 4. 2 Jawaban No.1 Kel.1 .....	27
Gambar 4. 3 Jawaban No.2 Kel.2 .....	27
Gambar 4. 4 Jawaban No. 2 .....	28
Gambar 4. 5 Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua .....	30
Gambar 4. 6 Jawaban No.1 Kel.1 .....	30
Gambar 4. 7 Jawaban No.1 Kel.2 .....	30
Gambar 4. 8 Jawaban No.3 .....	31
Gambar 4. 9 Jawaban No.2 .....	31
Gambar 4. 10 Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok .....	31
Gambar 4. 11 Aktivitas Pada Saat Wawancara.....	32
Gambar 4. 12 Diagram Aspek Senang atau Tidak Senang .....	33
Gambar 4. 13 Diagram Aspek Tertarik atau Tidak Tertarik.....	34
Gambar 4. 14 Diagram Pelajaran Baru atau Tidak Baru .....	35
Gambar 4. 15 Diagram Aspek Berminat atau Tidak Berminat .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi .....	47
Lampiran 2 SK Pembimbing .....	48
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	50
Lampiran 4 Surat Izin dari Kesbangpol .....	51
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	52
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah .....	53
Lampiran 7 Angket Respon Siswa.....	54
Lampiran 8 RPP .....	56
Lampiran 9 LKPD .....	58
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen .....	68
Lampiran 11 Surat Pernyataan Validasi.....	80
Lampiran 12 LKPD Hasil Pekerjaan Siswa.....	82
Lampiran 13 Kisi-kisi Angket.....	92
Lampiran 14 Jawaban Angket Respon Siswa .....	93
Lampiran 15 Tabel Skor Angket Respon Siswa .....	98
Lampiran 16 Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran 17 Daftar Hadir Dosen.....	104

**RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN KONTEKS MUSEUM  
BALAPUTERA DEWA PALEMBANG PADA MATERI  
BANGUN DATAR DI KELAS VII**

Oleh:

Unip Sa'idah

NIM: 06081381722071

Pembimbing 1: Dr. Somakim, M.Pd

Pembimbing 2: Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Matematika

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan etnomatematika konteks Museum Balaputera Dewa Palembang. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 19 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan data melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan konteks museum balaputera dewa pada materi bangun datar segiempat dan segitiga memperoleh hasil rata-rata respon siswa sebesar 39,6 siswa memberikan respon senang, 41,5 siswa memberikan respon tertarik, 42,66 siswa memberikan respon bahwa pembelajaran yang diberikan merupakan pelajaran baruan skor rata-rata 40 siswa memberikan respon berminat pada pembelajaran yang diberikan. Keempat aspek ini berada pada interval respon yang sangat positif.

**Kata kunci:** Etnomatematika, Konteks Museum Balaputera Dewa, Respon

**STUDENT RESPONSE TO LEARNING MATHEMATICS  
WITH CONTEXT OF THE BALAPUTERA DEWA  
PALEMBANG MUSEUM ON FLAT BUILDING MATERIALS  
IN CLASS VII**

By:  
Unip Sa'idah  
Supervised 1: Dr. Somakim, M.Pd  
Supervised 2: Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd  
Mathematics Education Study Program

**ABSTRACT**

The research to describe students' responses to learning mathematics using ethnomatematics contexts of the Balaputera Dewa Palembang Museum. The research subjects were students of SMP Negeri 19 Palembang. This research is a descriptive study, where the researcher is the main instrument as in collecting data through literature study, observation, documentation, questionnaires, and interviews. The results of this research indicate that the implementation of mathematics learning by using the ethnomatematics context of the Balaputera Dewa Palembang Museum on the of rectangular and triangular flat shapes obtained an average student response of 39.6 students gave happy responses, 41.5 students gave interested responses, 42.66 The students responded that the learning given was a new lesson and the average score of 40 students gave an interested response to the learning given. These four aspects are at very positive response intervals.

**Keyword:** Ethnomatematics, Context of the Balaputera Dewa Palembang Museum, Response

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum ini sudah dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran sesuai satuan pendidikan.

Dalam belajar matematika yang diperlukan siswa ialah konsentrasi yang tinggi agar pada saat belajar siswa memperoleh hasil yang baik. Konsentrasi dapat dilihat jika respon siswa terhadap suatu pembelajaran cukup baik. Respon siswa adalah tanggapan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Lumut Ani Istiyati, 2004). Selain itu, respon adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus kedalam pikiran seseorang (Reni Indrasari, 2005). Respon siswa sangat mendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Respon diharapkan dapat dimunculkan oleh siswa sebagai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Siti Nur Aisyah, 2006).

Pendidikan dan budaya merupakan dua unsur yang saling mendukung satu sama lain. Kebudayaan memiliki banyak aspek yang akan mendukung program dan pelaksanaan pendidikan. Pengajaran matematika bagi peserta didik hendaknya disesuaikan dengan budayanya, dikarenakan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dapat diintegritaskan dalam pembelajaran berbasis budaya (Andriyani & Kuntarto, 2017). Selain itu, pembelajaran secara kontekstual yang langsung terkait dengan kehidupan nyata melalui pemanfaatan kebudayaan pada corak melayu yang mengandung unsur matematika dapat membantu peserta didik untuk mendalami suatu konsep matematika (Citaloka dkk, 2017). Dengan demikian upaya untuk memajukan

budaya termasuk juga sebagai upaya memajukan pendidikan, dan melalui etnomatematika secara tidak langsung merupakan suatu cara menjaga dan melestarikan budaya yang ada agar selalu menjadi kebanggaan masyarakat.

Pada hakikatnya budaya merupakan hasil olah karya, rasa, dan cipta manusia, sedangkan matematika merupakan suatu ilmu yang diadakan atas akal yang berhubungan dengan benda-benda dan juga pikiran yang abstrak (Putri, 2017). Hubungan antara budaya dan matematika sangatlah erat, dimana matematika melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menumbuhkan kembangkan budaya yang unggul sesuai konteks masa kini. Selain itu, budaya pun mempengaruhi perilaku individu dalam memahami perkembangan pendidikan termasuk pembelajaran matematika. Matematika terwujud karena adanya kegiatan manusia "*Mathematics as human activities*" ketika budaya, matematika dan pendidikan dikombinasikan sering kali dinamakan dengan etnomatematika. Menurut Novita dkk, dari dulu hingga saat ini mata pelajaran matematika masih dianggap pelajaran yang sulit, bahkan banyak peserta didik yang beranggapan matematika sebagai studi yang menakutkan. Hal ini merupakan suatu pertanyaan yang harus segera dijawab oleh para calon pendidik matematika, dengan mencari solus-solusi baru salah satunya ialah menggunakan etnomatematika. Oleh sebab itu, jika perkembangan etnomatematika telah banyak dikaji maka bukan tidak mungkin matematika diajarkan dengan mengambil budaya setempat. Objek-objek yang ada disekitar dapat dijadikan objek etnomatematika, seperti bentuk rumah adat, pola gerak tari, alat musik tradisional, motif kain tradisional serta objek-objek yang ada lainnya.

Penelitian tentang etnomatematika terus dikembangkan. Dalam penelitiannya Richardo (2016) mengungkapkan bahwa hadirnya etnomatematika dalam pembelajaran matematika memberikan nuansa baru bahwa belajar matematika tidak hanya terkungkung di dalam kelas tetapi dunia luar dengan mengunjungi atau berinteraksi dengan kebudayaan setempat dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

Sementara itu, dilihat dari sisi pendekatan pembelajaran, etnomatematika selaras dengan pendekatan pembelajaran yang cocok jika diterapkan pada kurikulum 2013. Dalam pembelajaran yang sering dilakukan, guru cenderung mendorong peserta didik agar menghafalkan konsep dan rumus. Disamping itu, pola pembelajaran yang disampaikan guru ke peserta didik berupa pengetahuan. Proses belajar seperti ini tentunya kurang menarik bagi peserta didik, sehingga pengajaran matematika harus diperbaiki agar peserta didik merasa senang dan tertarik, untuk itu pengajaran harus dimulai dengan apa yang dipahami oleh peserta didik itu sendiri. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses bahwa pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam kurikulum 2013, menekankan bahwa dalam penyusunan dan pengembangan kegiatan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip yang terkait sesuai dengan kondisi di satuan pendidikan, diantaranya latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik. Etnomatematika merupakan bidang studi dan ilmu penelitian yang erat kaitannya dalam hal menyelidiki akar ide dan praktik matematika, mulai dari cara individu berperilaku dalam kelompok budaya yang berbeda (Orey, dkk, 2014). Etnomatematika pertama kali diperkenalkan oleh matematikawan Brasil, D'Ambrosio pada tahun 1977. Pada awal perkembangannya, etnomatematika hanya berkaitan erat dengan masyarakat primitif dan belum mengenal huruf bahkan tidak pernah belajar disekolah (Dominikus, 2017). Saat ini, etnomatematika telah berkembang pesat dan dipandang sebagai salah satu dari dua pusat pemikiran untuk memahami matematika (Suratno, 2013). Saat ini bidang etnomatematika merupakan matematika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat, dapat digunakan sebagai pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran walaupun masih relatif baru dalam dunia pendidikan (Marsigit, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh K. Febriani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika dengan konteks motif songket Palembang mendapatkan respon positif dari peserta didik. Sehingga mereka merasa senang, tertarik, dan berminat terhadap pembelajaran tersebut dikarenakan pembelajaran berbasis etnomatematika menggunakan konteks kain songket Palembang merupakan pembelajaran baru bagi mereka. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marleny, dkk (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnomatematika dalam konteks budidaya kelapa sawit juga mendapatka respon positif dari peserta didik pada materi bangun datar terhadap kemampuan pemecahan masalah.

Salah satu konteks kebudayaan lokal yang dapat digunakan yaitu kebudayaan lokal kota Palembang. Palembang merupakan suatu kota terbesar di Sumatera Selatan yang mempunyai kebudayaan khas baik dari segi arsitektur, kuliner, maupun dari segi kesenian (Lisnani, 2020). Beberapa kebudayaan yang ada di kota Palembang dilihat dari segi bangunan (arsitektur) adalah Masjid Sultan Mahmud Badaruddin, Museum Negeri Sumatera Selatan (Balaputera Dewa), Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera), Jembatan Ampera dan Rumah Limas sebagai rumah adat Palembang. Sedangkan dari segi kesenian, yaitu berupa Tari Gending Sriwijaya, Tari Tanggai, dan Dul Muluk. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konteks berupa Museum Balaputera Dewa.

Museum merupakan salah satu tempat yang banyak menyimpan peninggalan benda bersejarah dari zaman prasejarah hingga sekarang. Salah satu museum yang ada di kota Palembang adalah Museum Balaputera Dewa. Museum Balaputera Dewa merupakan tempat penyimpanan dan pameran berbagai koleksi sejarah menarik diantaranya koleksi Kain Tenun Songket, Prasasti Swarnapatra, Arca Megalith Batu Gajah, dan masih banyak lagi.



Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Museum Balaputera Dewa Palembang pada Materi Bangun Datar di Kelas VII”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Konteks Museum Balaputera Dewa Palembang?”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dari proses pembelajaran menggunakan konteks Museum Balaputera Dewa Palembang pada pembelajaran matematika.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan masukan bagi pengembangan pembelajaran matematika berbasis budaya.
2. Dapat mengembangkan pemikiran tentang budaya ke matematika.
3. Dapat digunnakan sebagai sarana untuk merancang pembelajaran matematika realistik di sekolah.
4. Dapat membantu melestarikan budaya yang ada melalui pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisyah, Nyimas. 2016. *Geometri*. Palembang: UPT. Universitas Sriwijaya.
- Asiyah, Siti Nur. 2006). *Kontribusi Efektif Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri I Kaliwungu* . Skripsi. Surakarta : UMS
- Ajmain, dkk. 2020. Implementasi Pendekatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 12.1 (2020).
- Andriyani, & Kuntarto. 2017. Etnomatematika: model baru dalam pembelajaran. *Jurnal Gantang* Vo. 2. No. 2.
- Barton, B. 1996. *Ethnomathematics: Exploring Cultural Diversity In Mathematics*. 1996. (Dissertation). University O Auckland, Auckland.
- Bishop, A. 1997. *Mathematical Enculturation: A Cultural Perspective on Mathematics Education*. Boston, London: Kluwe Academic Publisher.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Citaloka, R., Febrian, & Tambunan, L. R. 2017. Efektivitas contextual teaching and learning (CTL) berbasis etnomatematika corak dan desain melayu terhadap penalaran matematis siswa kelas xi akuntansi sekolah menengah kejurun negeri 1 tanjung pinang. *Repository Tugas Akhir Mahasiswa, Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- David Merril, “*First Prinsip of Instructional: Educational Technology of Research & Development*”, Utah State University (2010) (diakses pada 30 Desember 2020).
- D’Ambrosio, U. 2007. Peace, Social Justice and Mathematics (Monograph). *The Montana Mathematics Enthusiast*, pp. 25-34.
- Djuwita, Dwi. 2015. *Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriani, K., & Somakim, S. 2019. *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Motif Songket Palembang* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Indiyani, Novita Eka dan Anita Listiara. 2006. *Efektifitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan*

- Siswa Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. Vol 3, No.1.
- Indrasari, Reni. 2005. *Peningkatan Respon Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)*. Skripsi. Surakarta:UMS.
- Istiyati, Ani Lumut. 2004. *Usaha Peningkatan Respon Siswa Kelas I Saat Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Melalui Efektivitas Alat Peraga Pada SLTP N 2 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2003/2004*. Klaten : FKIP UNWIDA
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lisnani. (2020). Developing Teaching Materials Two-Dimensional Figure-Based on Palembang Local Cultural Context. *Journal of Physics: Conference Series, 1470*, 012063.
- Marsigit. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika*. Makalah Seminar Nasional. Padang: Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Marleny, A. S., Aisyah, N., & Araiku, J. 2020. Ethnomathematics-based learning using oil palm cultivation context. *JPhCS, 1480* (1), 012011.
- Orey, D. C., & dkk. 2014. Special Edition of The Journal of Mathematics and Culture. *Processing of the 5<sup>th</sup> International Congress on Ethnomathematics*. Mozambique: The International Proceedings Publication Commite of ICEm-5.
- Permatasari, D., & Hartini, S. 2018. Pengaruh Media Lagu Berbasis Etnomatematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Kelas IV SDN 1 Mojosoongo, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Putri, L.I. 2017. EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA KESENIAN REBANA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA PADA JENJANG MI. *Jurnal ilmiah: Pendidikan Dasar, 4*(1).
- Richardo, R. 2016. *Peran Etnomatematika dalam Penerapan Pembelajaran Matematika pada Kurikulum 2013*. Universitas Alma Ata Yogyakarta 7(2).
- Rosa, M. & Orey, D.C. 2011. *Ethnomathematics: the cultural aspects of mathematics*. *Revvista Latinoamericana de Etnomatemática, 4*(2).
- Simanjuntak, D. S., & Imelda. 2018. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Konteks Budaya Batak Toba. *Journal of Mathematics Education and Science, 81-88*.

- Sirate, Fatimah S. 2012. Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *LENTERA PENDIDIKAN, VOL. 15 NO.1 JUNI 2012*.
- Sriyanti, L. 2011. *Psikologi Belajar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. 2011. *Pembelajaran Etnomatematika dengan Media Lidi dalam Operasi Perkalian Matematika untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Cinta Budaya Lokal Mahasiswa PGSD*, Prosiding Seminar Nasional. Bandung: STKIP Siliwangi.
- Suratno, J. 2013. Program Penelitian Ethnomathematics dan Implikasi Langungnya dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 6(2).
- Suwarsono, St. 2015. Etnomatematika (*Ethnomathematics*). Diambil dari [https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/s2\\_pen\\_matematika/f113/Sli des%20ppt%20Etnomatematika.pdf](https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/s2_pen_matematika/f113/Sli des%20ppt%20Etnomatematika.pdf).
- Wartini, Sri. 2012. *Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Melalui Hypnoteaching di SD Negeri 1 Prambanan Klaten*.
- Witherington. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.